



Edukasi Literasi Keuangan Digital bagi Pelajar SMKN 1 Jrengik sebagai Upaya Pencegahan Risiko Keuangan di Era Digital

Faisol^{1)*}, Wahyu Liana¹⁾

¹Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Sampang, Indonesia

Diterima: 10 Maret 2026

Direvisi: 12 April 2026

Disetujui: 30 April 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar SMKN 1 Jrengik mengenai pentingnya literasi keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di tengah perkembangan teknologi pada era digital. Pendekatan edukatif dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi secara sistematis mengenai konsep dasar literasi keuangan, pengenalan layanan keuangan digital. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan digital yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelajar dalam mengelola keuangan secara bijak di era digital. Hal ini didukung oleh hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator, yaitu pemahaman literasi keuangan dasar dari 55% menjadi 82%, pengetahuan layanan keuangan digital dari 60% menjadi 85%, serta kesadaran terhadap risiko keuangan digital dari 50% menjadi 80%, dengan rata-rata peningkatan keseluruhan sebesar 27%. Selain itu, melalui metode edukatif yang interaktif, siswa tidak hanya memahami konsep dasar dan manfaat layanan keuangan digital, tetapi juga mampu mengenali risiko serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan bersikap kritis terhadap informasi keuangan. Dengan demikian, kegiatan edukasi literasi keuangan digital ini diharapkan dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab pada generasi muda serta membantu mereka dalam memanfaatkan perkembangan teknologi keuangan secara positif dan terhindar dari berbagai risiko keuangan di era digital.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Keuangan Digital, Risiko Keuangan, Pelajar, SMKN 1 Jrengik

Digital Financial Literacy Education for SMKN 1 Jrengik Students as an Effort to Prevent Financial Risks in the Digital Era

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding of SMKN 1 Jrengik students regarding the importance of digital financial literacy in everyday life, especially amidst technological developments in the digital era. An educational approach is carried out through socialization activities and systematic delivery of material on the basic concepts of financial literacy, an introduction to digital financial services. The results of this community service indicate that the digital financial literacy education implemented is able to improve students' understanding and awareness in managing finances wisely in the digital era. This is supported by the results of pre-test and post-test evaluations which showed a significant increase in all indicators, namely understanding of basic financial literacy from 55% to 82%, knowledge of digital financial services from 60% to 85%, and awareness of digital financial risks from 50% to 80%, with an average overall increase of 27%. Furthermore, through interactive educational methods, students not only understand the basic concepts and benefits of digital financial services, but are also able to recognize the risks and the importance of maintaining personal data security and being critical of financial information. Thus, this digital financial literacy education activity is expected to shape more responsible financial behavior in the younger generation and help them utilize developments in financial technology positively and avoid various financial risks in the digital era.

* Korespondensi Penulis. E-mail: faisol210591@gmail.com

Keywords: *Financial Literacy, Digital Finance, Financial Risk, Students, SMKN 1 Jrengik*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam sistem keuangan (Sari & Diana, 2024). Berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi seperti *mobile banking*, dompet digital, pembayaran non-tunai, hingga investasi digital kini semakin mudah diakses oleh masyarakat luas. Transformasi digital ini tidak hanya dimanfaatkan oleh kalangan dewasa, tetapi juga oleh generasi muda, termasuk pelajar sekolah menengah. Kemudahan dalam melakukan transaksi digital menjadikan pelajar semakin akrab dengan berbagai layanan keuangan digital dalam aktivitas sehari-hari (Hardiyanti et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi finansial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi muda, terutama dalam mendukung berbagai aktivitas transaksi yang lebih praktis dan efisien (Liana & Faisol, 2024). Oleh karena itu, pelajar perlu dibekali dengan pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan digital agar mampu memanfaatkan berbagai layanan keuangan tersebut secara bijak, aman, dan bertanggung jawab serta mampu menghindari berbagai risiko keuangan yang mungkin timbul di era digital (Rotinsulu et al., 2026).

Fenomena meningkatnya penggunaan teknologi finansial (*financial technology*) di kalangan pelajar tidak terlepas dari tingginya tingkat penggunaan smartphone serta akses internet. Kondisi ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2023, penetrasi internet di Indonesia tercatat sekitar 78,19% dari total populasi, dengan kelompok usia muda seperti generasi Z, termasuk pelajar, menjadi salah satu pengguna paling dominan. Memasuki tahun 2024, tingkat penetrasi internet mengalami peningkatan menjadi sekitar 79,5% atau setara dengan sekitar 221 juta pengguna, di mana mayoritas masyarakat mengakses internet melalui perangkat smartphone. Tren peningkatan ini terus berlanjut pada tahun 2025, dengan tingkat penetrasi internet mencapai sekitar 80,66% atau sekitar 229 juta pengguna, dan sekitar 83,39% di antaranya mengakses internet menggunakan smartphone (APJII, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa smartphone telah menjadi perangkat utama bagi pelajar dalam mengakses berbagai layanan digital, seperti informasi, media sosial, pembelajaran daring, hingga berbagai layanan keuangan berbasis digital (Nurmilah, 2025).

Saat ini banyak pelajar yang telah memanfaatkan aplikasi dompet digital untuk melakukan berbagai transaksi dalam kehidupan sehari-hari, seperti membeli makanan, membayar transportasi *online*, hingga berbelanja melalui platform daring (Yuttama & Widadi, 2025). Kehadiran layanan keuangan digital tersebut memberikan kemudahan karena proses transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien. Berbagai fitur yang tersedia juga membuat pelajar semakin terbiasa menggunakan teknologi dalam aktivitas keuangan mereka (Zulviar & Faisol, 2024). Namun di sisi lain, kemudahan tersebut juga dapat menimbulkan risiko apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang cukup mengenai literasi keuangan digital (Faisol et al., 2024). Pelajar yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara mengelola keuangan serta menjaga keamanan saat bertransaksi secara digital berpotensi mengalami berbagai kerugian. Risiko tersebut dapat berupa penyalahgunaan akun, penipuan digital, maupun penggunaan layanan keuangan yang tidak bijak sehingga berdampak pada kondisi keuangan mereka (Hutapea et al., 2024).

Salah satu permasalahan yang masih sering ditemui di kalangan pelajar adalah rendahnya tingkat literasi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai keuangan digital (Nurlita et al., 2025). Banyak pelajar yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya mengelola keuangan secara bijak sejak usia sekolah, seperti membuat perencanaan keuangan sederhana, mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memahami berbagai risiko yang mungkin muncul dalam penggunaan layanan keuangan digital (Harlan, 2026). Padahal, di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, berbagai layanan keuangan digital kini sangat mudah diakses melalui gawai dan media sosial, sehingga pelajar perlu memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat memanfaatkannya secara tepat (Faisol, 2025). Di sisi lain, maraknya kasus penipuan *online*, investasi ilegal, dan pinjaman *online* tidak resmi yang banyak beredar di media sosial juga menjadi ancaman serius bagi pelajar. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan digital, pelajar berpotensi menjadi sasaran empuk berbagai praktik keuangan yang merugikan (Moha et al., 2025).

Sejumlah riset sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku keuangan seseorang (Nofranita et al., 2024; Wahyudin et al., 2025). Kemudian riset Shaffiya et al., (2025); Bay et al., (2025) menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangannya secara bijaksana, memiliki kebiasaan menabung, serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Selain itu, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membantu individu memahami berbagai produk dan layanan keuangan sehingga mampu menghindari berbagai risiko finansial (Utami & Kusumahadi, 2024; Novrian et al., 2025). Riset lainnya juga menegaskan bahwa pemberian edukasi literasi keuangan sejak usia sekolah dapat meningkatkan kesadaran finansial serta membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab di masa depan (Sofiyah et al., 2025; Rahmah & Sari, 2025). Dengan demikian, pendidikan literasi keuangan bagi generasi muda menjadi langkah strategis dalam membangun kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital (Gosal et al., 2025).

Urgensi pelaksanaan edukasi literasi keuangan digital bagi pelajar SMKN 1 Jrengik semakin meningkat seiring dengan berkembangnya berbagai tantangan serta risiko keuangan di era digital. Tanpa pemahaman yang memadai, pelajar berpotensi mudah terjebak dalam berbagai praktik keuangan yang merugikan, seperti penipuan digital maupun perilaku konsumtif yang berlebihan. Dalam konteks ini, SMKN 1 Jrengik sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk pemahaman mengenai literasi keuangan digital agar siswa mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan digital menjadi langkah penting sebagai upaya preventif untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran pelajar dalam mengelola keuangan secara lebih aman, bijak, dan bertanggung jawab di tengah pesatnya perkembangan teknologi keuangan (Wahyudin et al., 2025; Muslim et al., 2025).

Dari hasil observasi awal dan obrolan singkat dengan salah satu guru di SMKN 1 Jrengik, diketahui bahwa ada beberapa siswa yang mulai terjerumus ke dalam judi *online* dan juga pernah mengalami penipuan saat berbelanja secara *online*. Guru tersebut menjelaskan bahwa sebagian siswa masih belum cukup paham tentang risiko keuangan dan keamanan di

dunia digital, sehingga mereka mudah tergoda dengan janji keuntungan cepat atau harga murah dari platform yang belum jelas keamanannya. Selain itu, penggunaan *gadget* di luar sekolah yang kurang terkontrol juga menjadi salah satu faktor yang memperbesar risiko tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang literasi keuangan digital masih belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya edukasi yang lebih tepat sasaran agar mereka lebih sadar dan mampu mengelola risiko keuangan di era digital (Novrian et al., 2025; Shaffiya et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar SMKN 1 Jrengik mengenai pentingnya literasi keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di tengah perkembangan teknologi pada era digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelajar mengenai cara mengelola keuangan secara bijak, mengenali berbagai layanan keuangan digital, serta memahami risiko yang mungkin timbul dari penggunaannya. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan kemampuan pelajar dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab serta memanfaatkan teknologi keuangan secara aman di era digital (Khirdany et al., 2025). Dengan demikian, diharapkan pelajar dapat menjadi generasi yang lebih cerdas secara finansial dan mampu menghadapi tantangan ekonomi digital di masa depan (Fuji & Faisol, 2024; Safitri et al., 2026).

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukatif melalui pendekatan sosialisasi dan penyuluhan secara langsung kepada pelajar (Wekke, 2022; Agustina et al., 2025). Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMKN 1 Jrengik dengan melibatkan 60 siswa sebagai peserta utama. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan berlangsung, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah SMKN 1 Jrengik, penyusunan materi edukasi literasi keuangan digital, serta penentuan waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pada tahap ini juga disusun instrumen evaluasi berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang mencakup indikator penilaian pemahaman dasar literasi keuangan, pengetahuan tentang layanan keuangan digital, serta kesadaran terhadap risiko keuangan digital. Setelah seluruh tahap persiapan diselesaikan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemudian dilaksanakan dalam satu hari kegiatan, yaitu pada tanggal 04 Maret 2026. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang disampaikan oleh pihak sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program edukasi tersebut. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi kepada para pelajar. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman dasar mengenai literasi keuangan, pengenalan berbagai layanan keuangan digital yang saat ini banyak digunakan, serta penjelasan mengenai beragam risiko keuangan yang berpotensi dihadapi oleh generasi muda di era digital (Soniantari, 2025).

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab antara pemateri dan para pelajar guna memperdalam pemahaman mereka terkait penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman. Pada sesi ini, peserta diberikan contoh kasus sederhana mengenai potensi risiko seperti penipuan digital, pinjaman *online* ilegal, serta pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak. Kegiatan kemudian ditutup dengan pemberian pesan edukatif mengenai pentingnya meningkatkan kesadaran finansial sejak dini agar para pelajar mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara positif serta menghindari berbagai risiko keuangan di era digital (Cahyani & Ahyar, 2025). Pada tahap akhir, dilakukan

evaluasi dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* guna mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Melalui metode edukatif ini diharapkan para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Wekke, 2022).

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahapan	Kegiatan
1.	Persiapan	Koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, penyusunan instrumen <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> , penentuan waktu dan teknis kegiatan
2.	Pelaksanaan	Pembukaan, penyampaian materi literasi keuangan digital, diskusi interaktif, tanya jawab, pemberian contoh kasus
3.	Evaluasi	Pelaksanaan <i>post-test</i> , analisis hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> , penarikan kesimpulan peningkatan pemahaman siswa

Sumber: Diolah Peneliti, (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Digital bagi Pelajar

Kegiatan edukasi literasi keuangan digital yang dilaksanakan di SMKN 1 Jrengik bertujuan untuk menambah pemahaman para pelajar mengenai pentingnya mengelola keuangan secara bijak di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin cepat. Melalui kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada konsep dasar literasi keuangan, yaitu kemampuan dalam mengatur keuangan, mengenal berbagai produk dan layanan keuangan, serta mampu mengambil keputusan finansial yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan edukatif yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Metode ini dipilih agar para pelajar tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga dapat terlibat aktif dalam memahami materi melalui pertanyaan maupun contoh kasus yang relevan dengan kehidupan mereka. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa edukasi literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran finansial generasi muda, sehingga mereka lebih bijak dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.



Gambar 1. Kegiatan PKM di SMKN 1 Jrengik

Sumber: Tim Media UNT, (2025)

Gambar 1 di atas menunjukkan proses penyampaian materi oleh pemateri kepada para pelajar, tetapi juga memperlihatkan tingginya antusiasme siswa SMKN 1 Jrengik selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari perhatian peserta yang fokus pada penjelasan materi, serta keterlibatan aktif mereka dalam merespons pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Pada sesi tersebut, materi pertama yang disampaikan berkaitan dengan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan sebagai bekal awal bagi siswa dalam

memahami pengelolaan keuangan secara bijak. Dalam proses ini, beberapa siswa tampak mencatat poin-poin penting yang disampaikan, serta mengajukan pertanyaan sederhana terkait cara mengatur uang saku dan pentingnya menabung. Pada sesi ini dijelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami informasi yang berkaitan dengan keuangan serta mengelola keuangan secara tepat dan bertanggung jawab. Para pelajar juga diberikan penjelasan mengenai pentingnya membangun kebiasaan menabung, membuat perencanaan keuangan sederhana, serta mengatur penggunaan uang saku dengan baik. Penanaman pemahaman tersebut dianggap penting sejak usia sekolah agar para pelajar dapat membentuk kebiasaan mengelola keuangan yang sehat dan lebih bertanggung jawab di masa yang akan datang.

Selanjutnya, materi yang disampaikan berkaitan dengan perkembangan teknologi keuangan digital atau *financial technology* yang saat ini semakin berkembang. Pada bagian ini, suasana kelas menjadi lebih interaktif ketika pemateri memberikan contoh penggunaan dompet digital dan mensimulasikan proses transaksi non-tunai secara sederhana. Beberapa pelajar terlihat antusias mengikuti simulasi tersebut, bahkan ada yang berbagi pengalaman pribadi dalam menggunakan aplikasi keuangan digital untuk bertransaksi sehari-hari. Dalam sesi ini pelajar diperkenalkan dengan berbagai layanan keuangan digital seperti *mobile banking*, dompet digital, sistem pembayaran non-tunai, hingga berbagai aplikasi keuangan yang kini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Penjelasan ini bertujuan agar para pelajar memahami bagaimana perkembangan teknologi telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi keuangan menjadi lebih cepat dan praktis. Dari hasil kegiatan terlihat bahwa sebagian besar pelajar sudah cukup familiar dengan penggunaan dompet digital dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda memang menjadi kelompok yang paling aktif dalam memanfaatkan teknologi finansial dalam kehidupan mereka (Bay et al., 2025; Yusup, 2025).

Manfaat Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Materi selanjutnya membahas tentang manfaat penggunaan layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari. Pada sesi ini dijelaskan bahwa kehadiran teknologi keuangan digital memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat, seperti menghemat waktu, mempermudah proses transaksi, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai layanan keuangan. Para pelajar juga diberikan contoh sederhana mengenai penggunaan dompet digital yang memungkinkan seseorang melakukan pembayaran dengan lebih praktis tanpa perlu membawa uang tunai. Dari hasil diskusi yang berlangsung selama kegiatan, terlihat bahwa sebagian besar pelajar sudah merasakan secara langsung manfaat dari penggunaan layanan keuangan digital dalam berbagai aktivitas transaksi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa layanan keuangan digital telah menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari para pelajar dalam melakukan pembayaran maupun transaksi lainnya.



Gambar 2. Materi Kegiatan PKM

Sumber: Tim PKM, (2025)

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa pemateri sedang menyampaikan materi mengenai manfaat *financial technology* dalam kehidupan sehari-hari kepada pelajar SMKN 1 Jrengik, yang diikuti dengan respons aktif dari peserta. Hal ini tampak dari keterlibatan siswa yang tidak hanya mendengarkan, tetapi juga memberikan tanggapan serta berbagi pengalaman terkait penggunaan layanan keuangan digital. Dalam penyampaian tersebut, pemateri menekankan pentingnya mengelola keuangan secara bijak sejak usia sekolah. Secara lebih rinci, pada momen ini beberapa pelajar terlihat mulai memahami konsep prioritas pengeluaran melalui contoh kasus yang diberikan, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan uang saku. Selain itu, suasana diskusi menjadi lebih hidup ketika siswa diminta menyampaikan cara mereka mengatur keuangan sehari-hari. Penjelasan ini bertujuan agar pelajar dapat lebih bijak dalam menggunakan uang yang mereka miliki. Para pelajar juga diajak untuk menyadari bahwa kemampuan mengelola keuangan dengan baik dapat membantu mereka menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Berdasarkan hasil kegiatan yang berlangsung, terlihat bahwa banyak pelajar mulai memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan sederhana setelah mengikuti edukasi tersebut, yang ditunjukkan dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan serta memberikan contoh pengelolaan keuangan secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang lebih baik sejak usia muda. Temuan ini juga sejalan dengan berbagai riset sebelumnya yang menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangan secara lebih efektif serta memanfaatkan layanan keuangan secara lebih bijak (Wahyudin et al., 2024; Zai et al., 2024).

Risiko Keuangan di Era Digital

Materi berikutnya membahas tentang berbagai risiko keuangan yang dapat muncul di era digital. Pemateri menjelaskan bahwa meskipun teknologi keuangan memberikan banyak kemudahan dalam melakukan transaksi, terdapat pula beberapa risiko yang perlu diwaspadai. Beberapa di antaranya seperti penipuan *online*, investasi bodong, hingga praktik pinjaman *online* ilegal yang saat ini cukup marak terjadi di masyarakat. Dalam sesi ini, pelajar juga diberikan contoh kasus nyata mengenai berbagai modus penipuan digital yang sering terjadi, terutama melalui media sosial dan platform digital lainnya. Melalui penjelasan tersebut, para pelajar menjadi lebih memahami bahwa penggunaan layanan keuangan digital tidak hanya membutuhkan kemudahan teknologi, tetapi juga kewaspadaan agar terhindar dari berbagai potensi risiko yang dapat merugikan secara finansial.

Selain itu, para pelajar juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi saat melakukan aktivitas keuangan digital. Dalam sesi ini dijelaskan bahwa informasi penting seperti kata sandi, kode OTP, serta data identitas pribadi harus dijaga dengan baik dan tidak dibagikan kepada orang lain agar tidak dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Pemateri juga menegaskan bahwa banyak kasus penipuan digital terjadi karena kurangnya kehati-hatian pengguna dalam menjaga kerahasiaan data pribadinya. Setelah mengikuti kegiatan ini, para pelajar terlihat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga keamanan data saat melakukan transaksi digital. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan kesadaran mereka terhadap risiko yang mungkin terjadi. Temuan ini juga sejalan dengan berbagai riset sebelumnya yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat membuat seseorang lebih rentan terhadap berbagai bentuk penipuan finansial (Hikmah, 2025). Selain itu, riset terdahulu juga menegaskan bahwa kesadaran terhadap keamanan digital merupakan

bagian penting dari literasi keuangan digital yang perlu dimiliki oleh setiap pengguna layanan keuangan (Iswahyudi et al., 2023; Rahayu et al., 2025).

Selama kegiatan berlangsung, pelajar menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang dilakukan setelah penyampaian materi. Beberapa pelajar menyampaikan pengalaman mereka dalam menggunakan dompet digital serta menanyakan berbagai hal terkait keamanan transaksi *online*. Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa pelajar memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap topik literasi keuangan digital. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada pelajar mengenai pentingnya bersikap kritis terhadap berbagai informasi keuangan yang beredar di media sosial. Pelajar diajak untuk tidak mudah percaya terhadap tawaran investasi dengan keuntungan yang tidak masuk akal serta selalu memastikan legalitas layanan keuangan sebelum menggunakannya. Edukasi ini penting untuk mencegah pelajar terjebak dalam berbagai praktik keuangan yang merugikan.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi literasi keuangan digital yang diselenggarakan bagi pelajar SMKN 1 Jrengik memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya pengelolaan keuangan di era digital. Selama kegiatan berlangsung, para pelajar menunjukkan antusiasme tinggi, aktif berdiskusi, serta berbagi pengalaman menggunakan dompet digital. Mereka juga menanyakan berbagai hal terkait keamanan transaksi *online*, yang menunjukkan ketertarikan besar terhadap topik literasi keuangan digital. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang berbagai layanan keuangan digital, tetapi juga menekankan pentingnya bersikap kritis terhadap informasi keuangan yang beredar, terutama di media sosial. Para pelajar diajak untuk tidak mudah percaya pada tawaran investasi yang menjanjikan keuntungan berlebihan, serta selalu memastikan legalitas layanan keuangan sebelum digunakan. Dengan pemahaman ini, mereka dapat lebih waspada terhadap potensi risiko dan praktik keuangan yang merugikan. Dengan demikian, edukasi ini diharapkan mampu membentuk generasi muda yang lebih cerdas secara finansial, mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak, dan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Temuan ini sejalan dengan berbagai riset sebelumnya yang menekankan pentingnya program edukasi literasi keuangan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan serta mengurangi risiko keuangan di masyarakat (Marlina & Writer, 2025; Hutapea et al., 2024).

Data Evaluasi Hasil Kegiatan di SMKN 1 Jrengik

Untuk mengukur efektivitas kegiatan edukasi literasi keuangan digital yang dilaksanakan di SMKN 1 Jrengik, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner *pre-test* dan *post-test* kepada seluruh peserta. Instrumen evaluasi yang digunakan terdiri dari 10 butir pertanyaan yang mencakup pemahaman dasar literasi keuangan, pengetahuan tentang layanan keuangan digital, serta kesadaran terhadap risiko keuangan di era digital. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung guna melihat perubahan tingkat pemahaman siswa secara lebih terukur. Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa SMKN 1 Jrengik setelah mengikuti kegiatan edukasi, yang ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata pada hasil *post-test* dibandingkan dengan *pre-test* pada seluruh indikator yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan digital pelajar di SMKN 1 Jrengik.

Tabel 2. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta SMKN 1 Jrengik

Indikator Penilaian	Rata-rata <i>Pre-test</i> (%)	Rata-rata <i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman literasi keuangan dasar	55	82	27
Pengetahuan layanan keuangan digital	60	85	25
Kesadaran risiko keuangan digital	50	80	30
Rata-rata keseluruhan	55	82	27

Sumber: Diolah Peneliti, (2026)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa setelah mengikuti kegiatan edukasi literasi keuangan digital, siswa SMKN 1 Jrengik mengalami peningkatan pemahaman yang cukup signifikan pada semua indikator yang diukur. Secara umum, seluruh aspek menunjukkan perkembangan yang positif setelah kegiatan berlangsung. Pada pemahaman literasi keuangan dasar, nilai rata-rata siswa meningkat dari 55% menjadi 82%, atau naik sebesar 27%. Kemudian, pada pengetahuan tentang layanan keuangan digital, terjadi peningkatan dari 60% menjadi 85% dengan kenaikan sebesar 25%. Adapun peningkatan paling tinggi terdapat pada kesadaran terhadap risiko keuangan digital, yaitu dari 50% menjadi 80% atau meningkat sebesar 30%. Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata nilai siswa juga mengalami kenaikan dari 55% menjadi 82%, dengan peningkatan sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan cukup berhasil dalam meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kesadaran siswa terkait literasi keuangan digital, sehingga metode yang digunakan dapat dikatakan efektif untuk diterapkan pada pelajar di SMKN 1 Jrengik.

Refleksi Kegiatan di SMKN 1 Jrengik

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Jrengik tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung utama dalam kegiatan ini adalah tingginya antusiasme siswa SMKN 1 Jrengik selama mengikuti kegiatan, dukungan penuh dari pihak sekolah, serta materi yang disampaikan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pelajar. Selain itu, metode penyampaian yang interaktif melalui diskusi dan tanya jawab juga menjadi salah satu faktor yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan di SMKN 1 Jrengik, di antaranya keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya berlangsung dalam satu hari sehingga penyampaian materi belum dapat dilakukan secara lebih mendalam.

Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman awal siswa juga menjadi tantangan tersendiri bagi pemateri dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami secara merata. Keterbatasan fasilitas pendukung seperti akses internet yang kurang stabil juga sedikit menghambat demonstrasi langsung terkait penggunaan layanan keuangan digital. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kendala, kegiatan pengabdian di SMKN 1 Jrengik tetap berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi keuangan digital pelajar. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi waktu yang lebih panjang serta didukung oleh fasilitas yang lebih memadai agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Jrengik, dapat disimpulkan bahwa edukasi literasi keuangan digital yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelajar dalam mengelola keuangan secara bijak di era digital. Hal ini didukung oleh hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator, yaitu pemahaman literasi keuangan dasar dari 55% menjadi 82%, pengetahuan layanan keuangan digital dari 60% menjadi 85%, serta kesadaran terhadap risiko keuangan digital dari 50% menjadi 80%, dengan rata-rata peningkatan keseluruhan sebesar 27%. Selain itu, melalui metode edukatif yang interaktif, siswa tidak hanya memahami konsep dasar dan manfaat layanan keuangan digital, tetapi juga mampu mengenali risiko serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan bersikap kritis terhadap informasi keuangan. Antusiasme peserta selama kegiatan serta keterlibatan aktif dalam diskusi semakin memperkuat bahwa program ini efektif dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, sehingga diharapkan pelajar dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak, aman, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan edukasi literasi keuangan digital ini diharapkan dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab pada generasi muda serta membantu mereka dalam memanfaatkan perkembangan teknologi keuangan secara positif dan terhindar dari berbagai risiko keuangan di era digital. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, pihak sekolah SMKN 1 Jrengik disarankan untuk mengintegrasikan materi literasi keuangan digital ke dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) agar pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan dan lebih aplikatif. Integrasi ini dapat dilakukan melalui penambahan topik pengelolaan keuangan sederhana, penggunaan layanan keuangan digital secara aman, serta analisis risiko keuangan dalam praktik kewirausahaan siswa. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan program rutin seperti workshop, simulasi pengelolaan keuangan, atau menghadirkan praktisi keuangan untuk memberikan wawasan nyata kepada siswa. Dengan langkah ini, literasi keuangan tidak hanya menjadi pengetahuan sesaat, tetapi dapat tertanam sebagai keterampilan hidup yang penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMKN 1 Jrengik yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan dengan judul Edukasi Literasi Keuangan Digital bagi Pelajar sebagai Upaya Pencegahan Risiko Keuangan di Era Digital. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, guru, serta para pelajar yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung kelancaran kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut sangat berarti dalam upaya meningkatkan pemahaman pelajar mengenai pentingnya literasi keuangan digital serta pencegahan risiko keuangan di era digital. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan pengetahuan dan kesadaran finansial generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Kasmilawati, I., & Lestari, N. C. (2025). Pengenalan Dan Penjelajahan Kearifan Lokal Kalimantan Selatan Melalui Metode Permainan Edukatif. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 165-172. <https://doi.org/10.55883/jipam.v4i3.91>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2024). *Profil Internet Indonesia 2024*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://www.apjii.or.id/>
- Bay, A. Z., Astaginy, N., & Darmawati, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self of Control terhadap Minat Menabung dengan Uang Saku sebagai Variabel Moderasi pada Pelajar SMA Negeri 1 Tanggetada di Kabupaten Kolaka. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 3(2), 2610-2622. <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i2.1460>
- Cahyani, A., & Ahyar, A. (2025). Pengembangan Modul Edukasi Keuangan Digital: Strategi Pengabdian untuk Meningkatkan Resiliensi Ekonomi Generasi Muda terhadap Pinjaman Online dan Investasi Berisiko. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(5), 848-857. <https://doi.org/10.55681/swarna.v4i5.1759>
- Faisal, F. (2025). Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://journal.trunojoyo.ac.id/v3/sokla/article/view/183>
- Faisol, F., Haryansyah, S. E., Islamy, S. N., & Anas, Z. (2024). Portrait of Risk Management as an Effort to Prevent Corporate Financial Fraud. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 155-163. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.586>
- Fuji, S., & Faisol, F. (2024). *Ekonomi Kreatif: Pemahaman Lingkungan Pemasaran Bagi Siswa Siswi SMA Negeri 3 Sampang*. FAEDAH: CV. Alim's Publishing, 2(3), 198-205.
- Gosal, J. V., Wijaya, J., Yosia, C., & Linawati, N. (2025). Meningkatkan kesadaran finansial generasi muda melalui pelatihan literasi keuangan di sekolah menengah atas. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(2), 201-214. <https://doi.org/10.53088/penamas.v5i2.1782>
- Hardiyanti, S., Ekawati, S., & Wilda, W. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Digital Kepada Pelajar dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Era Digital. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 332-331. <https://doi.org/10.37531/celeb.v4i2.3031>
- Harlan, H. (2026). Penipuan dalam Ekosistem Digital Finance: Kajian Teoritis dan Strategi Mitigasi di Indonesia. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1410-1422.
- Hikmah, A. R. (2025). Risiko Konsumen Fintech Dan Urgensi Literasi Keuangan. *Prosiding Simposium Nasional Manajemen dan Bisnis*, 4, 36-48. <https://doi.org/10.29407/x8p8gr61>
- Hutapea, Y., Fauzi, A., Dwiyantri, A., Alifah, F. A., Andina, N., & Jati, S. M. D. (2024). Peran Manajemen Sekuriti Dalam Mencegah Resiko Kerugian Terhadap Keuangan Digital. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 2(2), 148-161. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v2i2.162>
- Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness of Risk Management on a Company's Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal*

- of Business Management and Economic Development*, 1(02), 366-378.
<https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.158>
- Khirdany, E. N., Liana, W., Faisol, F., & Jinan, F. (2025). Artificial Intelligence (AI) Sebagai Rekomendasi Produk pada E-Commerce Shopee. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(1), 183-192.
<https://doi.org/10.58222/jemakbd.v4i1.1241>
- Liana, W., & Faisol, F. (2024). Edukasi Smart User dalam Memanfaatkan Media Sosial Pada Era Digital di SMKN 2 SAMPANG. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 119-125. <https://doi.org/10.62951/panggungkebaikan.v1i3.580>
- Marlina, S., & Writer, D. (2025). Program Edukasi Keuangan untuk Masyarakat UMKM dalam Meningkatkan Literasi dan Manajemen Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Moha, S. W. S., Tunggati, M. T., Ibrahim, A. M., Suaib, S. O., Batu, M., & Polidu, I. (2025). Edukasi Regulasi Finansial Teknologi Untuk Pencegahan Penipuan Digital Di Masyarakat Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(04), 293-307. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v4i04.1582>
- Muslim, B. L. B. B., Hamdani, M., Anugrahani, I. S., Minarsi, A., Rianty, E., Purnamaningrum, T. K., ... & Juansa, A. (2025). *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku dan Strategi Mengelola Keuangan*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Nofranita, W., Ulya, N., & Yulianis, F. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 80-95. <https://doi.org/10.31933/xmwq6905>
- Novrian, M. D., Maulida, A., & Damanik, J. M. (2025). Tingkat Literasi Keuangan, Kesadaran Finansial, dan Pengalaman Penggunaan Pinjaman Online dalam Meminimalisir Risiko Keuangan Generasi Z. *Cakrawala Repositori IMWI*, 8(6), 1688-1698. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v8i6.827>
- Nurlita, A., Nesneri, Y., Aira, A., Irdyanti, I., & Hidayati, F. (2025). Membangun Pondasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Sekolah. *Community Insight: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 44-51.
- Nurmilah, R. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMK: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1094-1103. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.534>
- Rahayu, A. L. P., Ulya, M., & Muadz, M. (2025). Digitalisasi Perbankan dan Perlindungan Nasabah: Peran LPS dalam Membangun Kepercayaan Publik di Era Transformasi Keuangan Digital Indonesia. *VALUE*, 6(2), 538-558. <https://doi.org/10.36490/value.v6i2.2262>
- Rahmah, N. S., & Sari, I. (2025). Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Sejak Dini melalui Edukasi Investasi Siswa di SDN 07 Alahan Sirih. *Tanmiyah Impact: Islamic Economics & Business Service Journal*, 1(3), 1-12.
- Rotinsulu, C. N. M., Christiaan, P., Karima, Q., Mangopo, Y. R., & Durya, N. P. M. A. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Masyarakat Dalam Menghadapi Maraknya

- Investasi Ilegal: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19790-19800. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5397>
- Safitri, U. N., Lestari, T. P., & Pratama, A. P. (2026). Literasi Keuangan; Strategi Cerdas Generasi Z Dalam Mengelola Keuangan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JUPIKMAS)*, 1(2), 156-161.
- Sari, J. A., & Diana, B. A. (2024). Dampak transformasi digitalisasi terhadap perubahan perilaku masyarakat pedesaan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 88-96. <https://doi.org/10.36982/jpg.v9i2.3896>
- Shaffiyah, S., Astuti, R. P., & Puspita, C. D. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung dan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 88-94. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i3.882>
- Soniantari, L. S. (2025). Edukasi Penggunaan BLU BCA Account For Teens: Literasi Keuangan Digital Untuk Pelajar Remaja. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 5(2), 49-58. <https://doi.org/10.58466/literasi.v5i2.1772>
- Sofiyah, S., Fatikasari, R., Putri, Z. H., Sulistyono, Y., & Sholihah, H. I. A. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Edukasi Gemar Menabung bagi Siswa Sekolah Menengah di Randublatung. *Buletin KKN Pendidikan*, 101-110. <https://doi.org/10.23917/buletinkkndik.v7i1.9836>
- Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Masyarakat Pedesaan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 435-451. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4536>
- Wahyudin, A., Faisol, F., Nurhidayah, A., & Zahrah, F. (2025). Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan di Kecamatan Kota Sampang. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-87. <https://journal.trunojoyo.ac.id/v3/sokla/article/view/216>
- Wahyudin, A., Faisol, F., Nurhidayah, A., & Zahrah, F. (2025). Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan di Kecamatan Kota Sampang. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-87.
- Wahyudin, A., Faisol, F., & Yulianto, S. (2025). Peran Inovasi Teknologi Keuangan (Fintech) dalam Transformasi Sistem Manajemen Keuangan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Efisiensi Operasional dan Transparansi Informasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(2), 289-306.
- Wahyudin, A., Faisol, F., & Anas, Z. (2024). Literasi keuangan untuk generasi muda milenial bagi siswa SMKN 2 Sampang. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(3), 165-172.
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.

- Yusup, A. (2025). Pentingnya Pemahaman Finansial dalam Mempersiapkan Generasi Muda Mandiri. *Jurnal Komunitas Literasi*, 1(3), 1-6. <https://jkl.kokatulis.id/index.php/jkl/article/view/5>
- Yuttama, F. R., & Widadi, B. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Edukasi Literasi Keuangan untuk Remaja Sekolah Menengah. *ARDHI: Jurnal Pengabdian dalam Negeri*, 3(3), 18-28. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i3.1135>
- Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (2024). Analisis Peran Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Akses Inklusi Keuangan Pada UKM di Kota Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1511-1527. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9598>
- Zulviar, A., & Faisol, F. (2024). Sosialisasi Membentuk Karakter Mandiri dan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sman 3 Sampang. *Nusantara Mengabdikan Kepada Negeri. Asosiasi Seni Desain Dan Komunikasi Visual Indonesia*, 1(3), 140-146.